

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memberikan bukti empiris tentang Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Berdasarkan hasil analisis dari data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji Regresi linier berganda :

Variabel disiplin kerja, kompetensi, dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Variabel kompetensi merupakan variabel yang dominan, karena memperoleh nilai koefisien regresi tertinggi yaitu sebesar 0,337.

2. Hasil uji t, variabel disiplin kerja, kompetensi, dan motivasi kerja, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar.
3. Hasil Uji F, menyatakan bahwa disiplin kerja, kompetensi dan motivasi kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar .
4. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan hasil 0,669 yang berarti Kinerja Guru mampu dijelaskan oleh variabel disiplin kerja, kompetensi dan motivasi kerja sebesar 66,9 %, sisanya sebesar

33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu budaya organisasi, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, loyaliyas, linkungan kerja dll.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah direncanakan dan dilaksanakan dengan sebaiknya, namun masih terdapat keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan metode kuisioner, Sehingga peneliti tidak dapat mengantisipasi adanya kesalahan dan ketidakmampuan responden dalam menjawab butir-butir pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Disiplin Kerja, Kompetensi dan Motivasi Kerja belum mampu memprediksi secara sempurna terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan 0,669 disimpulkan bahwa kemampuan Disiplin Kerja, Kompetensi dan Motivasi Kerja sebesar 66,9 % menjelaskan variabel terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar Sedangkan sisanya 33,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yaitu budaya organisasi, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, loyaliyas, linkungan kerja dll

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kompetensi, saran yang direkomendasikan:
  - a. Meningkatkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai atau citra sebagai guru. (Misalnya: menjunjung profesionalisme dalam bekerja, membangun komunikasi yang baik dengan siswa dan orang tua, serta berperan aktif dalam kegiatan sekolah dan masyarakat.)
  - b. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan tugas fisik (kemampuan beraktifitas di dalam kelas) atau mental sebagai guru. (Misalnya: Mengikuti pelatihan yang mendukung kualitas pembelajaran, Aktif mengikuti kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru)
  - c. Meningkatkan respon dan konsistensi terhadap situasi atau informasi di sekolah. ( Misalnya: Membuat jadwal belajar yang teratur dan mematuhi jadwal tersebut. Mengatur waktu pembelajaran secara konsisten .)
2. Disiplin Kerja, saran yang direkomendasikan:
  - a. Meningkatkan dan mengutamakan jam kerja agar lebih efisien dan efektif dalam menyelesaikan tugas sebagai guru. (Misalnya: Menerapkan pengelolaan waktu berbasis sistem digital (seperti absensi elektronik) untuk memastikan kehadiran yang tepat waktu dan terpantau.)

- b. Meningkatkan sikap yang baik dan professional terhadap rekan kerja dan atasan disekolah. (Misalnya: bertukar pengalaman yang dapat meningkatkan ketrampilan professional.)
  - c. Meningkatkan kehadiran sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi. (Misalnya: Guru lebih disiplin hadir dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan instansi.)
3. Motivasi Kerja Guru, saran yang direkomendasikan:
  - a. Meningkatkan dan menjalin hubungan yang baik antara teman kerja disekolah. (Misalnya: Menunjukkan rasa empati, melaksanakan diskusi rutin dalam konteks pembelajaran.)
  - b. Meningkatkan rasa aman dan nyaman di tempat kerja sebagai guru. (Misalnya: membangun komunikasi yang baik, menciptakan kerjasama yang baik sesama guru.)
  - c. Meningkatkan tunjangan dan transportasi yang layak sebagai bentuk motivasi kerja dalam menjalankan tugas sebagai guru. (Misalnya: mengembangkan professional guru dengan cara mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop.)
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali temuan ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru agar hasil penelitian lebih lengkap.